

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA LEBIH DARI ENAMBULAN DI PUSKESMAS POHEA SANANA MALUKU UTARA

Vivi Mampuk¹, Thirsa Mongi², Noni Alfitasari Umanahu³
^{1,2,3} Universitas Pembangunan Indonesia

E-mail coresponding author:
vivi.mampuk@unpi.ac.id

ABSTRAK

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2012), Asi Eksklusif adalah pemberian ASI (air susu ibu) saja tanpa makanan tambahan apa pun sejak bayi lahir sampai berusia enam bulan, pemberian ASI (Air susu ibu) harus di sertai langkah langkah yang telah ditetapkan agar sukses dalam menyusui. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik deskriptif dengan rancangan cross sectional study. Dengan responden sebanyak 46 ibu menyusui dengan balita usia enam bulan sampai dengan dua tahun di Pohea Sanana Maluku utara. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji statistik chi square, selanjutnya, data diolah menggunakan program SPSS dan analisis dengan menggunakan uji deskriptif statistik. Berdasarkan penelitian yang di lakukan dari 46 (100%) responden, yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak dua puluh delapan reponden dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak dua puluh sembilan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan uji Fisher's exact di peroleh nilai $p=0.000$ maka terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia lebih dari enam bulan di Puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara.

Kata Kunci: Pengetahuan, ASI Eksklusif

ABSTRACT

Knowledge is the result of human sensing, or the outcome of know a person against an object from his senses (Notoatmodjo, 2012), the exlusive milk is the provision of BREAST milk (mother breast) alone without any additional food since the infant was born until the age Six months, the provision of breastfeeding (breast milk) must be joined by steps that have been set to succeed in breastfeeding. The type of research used is descriptive analytic with cross sectional study draft. With respondents as many as 46 nursing mothers with infants aged six months to two years in the Pohea Sanana North Maluku. Data collection tools using questionnaires and data analysis using the Chi Square Statistical test, subsequently, data were processed using SPSS programs and analyses using statistical descriptive tests. Based on research done from 46 (100%) Respondents, who had a good knowledge of twenty-eight reponths and who gave the exclusive ASI as much as twenty-nine respondents. The results showed that with the show's exact test of the value of $P = 0.000$, there is a relationship between mothers ' knowledge and exclusive BREAST feeding in infants over six months at Pohea Sanana North Maluku Puskesmas.

Keywords: knowledge, exclusive breast milk

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu atau yang sering disingkat dengan ASI (Air Susu Ibu) merupakan satu-satunya makanan yang terbaik untuk bayi, karena memiliki komposisi gizi yang paling lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Sugiarti, 2011).

Melihat manfaat yang besar, maka pemberian ASI Eksklusif sangat dianjurkan. Menurut World Health Organization (WHO) dahulu pemberian ASI Eksklusif berlangsung sampai usia 4 bulan, namun belakangan sangat dianjurkan agar ASI Eksklusif diberikan sampai anak usia 6 bulan (Firmansyah, 2012).

World Health Organization (WHO) dan United Nations Childrens Fund (UNICEF) merekomendasikan agar ibu menyusui bayinya saat satu jam pertama setelah melahirkan dan melanjutkan hingga usia 6 bulan pertama kehidupan bayi. Pengenalan makanan pelengkap dengan nutrisi yang memadai dan aman diberikan saat bayi memasuki usia 6 bulan dengan terus menyusui sampai 2 tahun atau lebih (WHO, 2015)

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan pemberian ASI di Indonesia saat ini memprihatinkan, persentase bayi yang menyusui eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3 persen.

Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah. Padahal kandungan ASI kaya akan karotenoid dan selenium, sehingga ASI berperan dalam sistem pertahanan tubuh bayi untuk mencegah berbagai penyakit. Setiap tetes ASI juga

mengandung mineral dan enzim untuk pencegahan penyakit dan antibodi yang lebih efektif dibandingkan dengan kandungan yang terdapat dalam susu formula (Kemenkes RI, 2016)

Menurut Dirjen Gizi dan KIA masalah utama masih rendahnya penggunaan ASI di Indonesia adalah faktor sosial budaya, kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI, serta jajaran kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung Peningkatan Pemberian ASI (PP-ASI).

Masalah ini diperparah dengan gencarnya promosi susu formula dan kurangnya dukungan dari masyarakat, termasuk institusi yang memperkerjakan perempuan yang belum memberikan tempat dan kesempatan bagi ibu menyusui di tempat kerja (seperti ruang ASI).

Keberhasilan ibu menyusui untuk terus menyusui bayinya sangat ditentukan oleh dukungan dari suami, keluarga, petugas kesehatan, masyarakat serta lingkungan kerja (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data dari Puskesmas Pohea Sanana data dari bulan januari sampai maret 2018 ibu yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 46 ibu, sedangkan yang tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 23 ibu.

Berdasarkan uraian permasalahan, di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia lebih dari Enam Bulan di Puskesmas Pohea Sanana Kabupaten Maluku Utara”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik deskriptif yang artinya survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, pendekatan (jenis) yang digunakan yaitu rancangan survey cross sectional, dimana dinamika antara faktor-faktor resiko dengan efek dipelajari dengan cara pendekatan, osbservasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) (Notoadmodjo, 2010).

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan agustus sampai september 2018 dan lokasi penelitian di Puskesmas Pohea Sanana Kabupaten Maluku Utara

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang di tetapkan peneliti (Sugiyono, 2009) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 bulan yang datang berkunjung di Puskesmas Pohea Sanana Kabupaten Maluku Utara, dengan populasi sebanyak 46 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total populasi yaitu 46 ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 bulan di Puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data (Arikunto, 2012). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner

dalam penelitian ini ada dua bagian, bagian pertama adalah kuesioner pengetahuan ibu dengan 10 pertanyaan jawaban benar dengan bobot nilai 2 dan jawaban salah nilai 1. Sedangkan kuesioner pemberian ASI eksklusif dengan 3 pertanyaan jawaban ya nilai 2 dan jawaban tidak 1.

Analisis univariat di lakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel yang dependent maupun variabel independent dengan melihat distribusi frekuensi dapat di ketahui deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian.

Analisa bivariat adalah jenis analisis yang di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent, uji yang di gunakan yaitu Chi-square dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$ di mana jika $p<\alpha$ 0,05 maka terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan dengan memberikan lembar persetujuan (Informed Consent).

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama respondent pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di sajikan. Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur ibu di puskesmas Pohea Sanana Utara Maluku Utara tahun 2018.

Umur	n	persentasi
20-24	4	8,7 %
25-29	17	37,0 %
30-35	25	54,3 %
Total	46	100 %

Dari tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 46 respondent di puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara respondent terbanyak dengan kelompok umur 30-35 tahun yang paling banyak berjumlah 25 respondent (54.3%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan ibu di puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara tahun 2018.

Pendidikan	n	persentasi
SD	1	2.2 %
SMP	12	26.1 %
SMA	30	65.2 %
SI	3	6.5 %
Total	46	100 %

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 46 respondent di puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara respondent dengan kelompok pendidikan terbanyak yaitu kelompok SMA sebanyak 30 respondent (65.2%).

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu di puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara tahun 2018.

Pekerjaan	n	Persentasi
IRT	38	82.6 %
SWASTA	2	4.3 %
PEDAGANG	6	13.0 %
Total	46	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 46 respondent di puskesmas pohea Sanana Maluku Utara kelompok terbanyak yaitu respondent dengan ibu rumah tangga merupakan respondent

terbanyak dengan total 38 respondent (82.6%).

Tabel 5.4 distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu di Puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara

Pengetahuan	n	Persentasi
Kurang	18	39.1%
Baik	28	60.9 %
Total	46	100%

Dari tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa respondent di Puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara respondent dengan tingkat pengetahuan baik terbanyak dengan total 28 respondent (60.9%) dan pengetahuan kurang baik total 18 respondent (39.1%).

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi berdasarkan status pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas pohea Sanana Maluku Utara.

Aspek	n	Persentasi
Tidak eksklusif	17	37.0 %
Eksklusif	29	63.0 %
Total	46	100 %

Dari tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respondent di puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dengan total 29 respondent (63.0%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 17 respondent (37.0%).

Tabel 5.6 Hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

V.ind epend ent	V.dependent						P value
Penge tahua n ibu	Pemberian ASI						Total
	Kurang baik		Baik				0.000
	n	%	n	%	n	%	
Kuran g baik	15	6.7	3	11.3	18	100.0	0.000
Baik	2	10.3	26	17.7	28	100.0	
Total	17	17.0	29	29.0	46	100.0	

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan ibu yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 18 orang (39.1) sehingga berpengaruh pada pemberian ASI Eksklusif di mana ibu yang tidak memberikan ASI secara Eksklusif sebanyak 17 orang (37.0%) sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan tergolong baik yaitu sebanyak 28 orang (60.9%). Dan yang memberikan ASI secara Eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 29 orang (63.0%).

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi hasil penelitian dianalisa dengan Fisher's Exact menggunakan program SPSS diperoleh nilai kemaknaan $p=0.000<0.05$, berarti H_0 ditolak maka ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Dari hasil penelitian pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara umumnya berpengetahuan baik dengan jumlah 28 responden (60.9%), dan yang berpengetahuan kurang dengan jumlah 18 responden (39.1).

Menurut Notoadmodjo (2003) yang menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang di dasari oleh pengetahuan lebih lenggang dari pada perilaku yang tidak di dasari pengetahuan.

Teori green mengatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama dimana salah satu faktor predisposisi

yang ada di dalamnya terdapat pengetahuan (Notoadmodjo, 2003)

Hal ini sejalan dengan penelitian Aprilia (2010) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif termasuk berpengetahuan baik yaitu sebanyak 24 orang (54.5%). Sedangkan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 26 orang (59.1%). Hasil uji statistik menunjukkan $p=0.007$ sehingga di simpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Menurut asumsi peneliti usia merupakan salah satu hal yang cenderung mempengaruhi pengetahuan kemampuan berpikir seseorang berdasarkan hal tersebut sebagian besar penelitian ini ibu yang berusia 20 sampai dengan 35 tahun. Pada usia ini kemampuan dalam berfikir semakin meningkat sehingga berpengaruh pada kesiapan ibu dalam merawat anak.

Dari hasil penelitian pada tabel 5.5 di ketahui bahwa responden memberikan ASI Eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 29 responden (63.0%), responden yang tidak memberikan ASI secara Eksklusif pada bayinya sebanyak 17 responden (37.0%).

Notoadmodjo (2003) menyatakan bahwa perilaku pemberian ASI Eksklusif tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi antara lain berupa pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan sistem nilai yang dianut masyarakat tingkat pendidikan tingkat sosial

ekonomi. Selain itu di pengaruhi sikap dan perilaku petugas kesehatan sebagai salah satu faktor penguat (Reinforcing Factor) terhadap perilaku pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan muhammad fadhil (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan status pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 44 (61,1%) orang dan yang memberikan ASI secara Eksklusif yaitu sebanyak 45 (62,5%) orang dan hasil Uji statistik menunjukkan 0,001 sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Menurut asumsi peneliti pemberian ASI Eksklusif merupakan hal yang sangat di perhatikan ibu dalam merawat tumbuh kembang bayi, selain karena mengetahui bahwa ASI mengandung berbagai kandungan gizi yang paling lengkap dalam proses tumbuh kembang bayi, pekerjaan ibu yang rata-rata sebagai ibu rumah tangga mempermudah ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 respondent yang memiliki pengetahuan baik tentang pemberian ASI Eksklusif terdapat 28 respondent, sedangkan pengetahuan kurang baik terdapat 18 respondent. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Fisher's Exact di peroleh nilai $p=0.000<0.05$, berarti H_0 di tolak maka ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Menurut notoadmodjo (2007) Sebelum berperilaku terutama dalam

menghadapi perilaku baru, seseorang harus lebih dulu mengetahui manfaat perilaku tersebut bagi dirinya dan keluarganya (Notoatmodjo, 2007)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Retiyansa (2010) di desa sukoharjo menunjukan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi yaitu dengan nilai kemaknaan ($p=0,023$).

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang di lakukan oleh Rahmania (2014) yang dilakukan pada 72 ibu dengan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif berpengaruh pada tindakan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai kemaknaan $p=0,008$

Menurut asumsi peneliti pengetahuan dan perilaku merupakan dua hal yang berjalan secara bersamaan, semakin lebih memahami dan mengerti tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi ibu dan bayi, maka semakin baik ibu dalam memberikan ASI secara Eksklusif, selain peran penting petugas kesehatan dalam memberikan informasi, kesadaran merupakan salah satu pendorong ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang di lakukan pada ibu di Puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara sebagian responden cenderung berpengetahuan baik. Dari hasil penelitian yang di lakukan pada ibu di Puskesmas Pohea Sanana Maluku Utara di ketahui sebagian besar memberikan ASI Eksklusif.

Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia lebih dari enam bulan di puskesmas Sanana Pohea Maluku Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. p: 151-2.
- Aprilia Gita, 2010. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Harjobinangun Purworejo
- Budiman dan Riyanto, Agus. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan, Jakarta : Salemba Medika.
- Bahiyatun, 2014. Buku ajar asuhan kebidanan nifas normal. Jakarta: EGC
- Dewi, Vivian Nanny Lia dan Tri Sunarsih. 2011. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta : Salemba Medika.
- Estiwidani dkk, (2014). Konsep Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya Firmansyah,
- Nurhuda, 2012. Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tuban. Volume 1, nomor 1
- Hartatik tri, 2009. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Gunung Pati Kota Semarang tahun 2009.
- Icemi dkk, 2013. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta. Nuha Medika
- Kemenkes RI, (2015). Situasi dan analisis ASI Eksklusif, pekan ASI International tahun 2015. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016. Deklarasi Dunia Tentang ASI. Jakarta: Dirjen Bina Gizi Masyarakat dan Dirjen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.
- Notoatmodjo, (2012). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2011, Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi Ketiga. Salemba Medika. Jakarta.
- Purwanti, S, 2014, Konsep Penerapan ASI eksklusif. Jakarta: EGC. p: 3-4, 46-73
- Roesli, U. 2011. Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya. p: 3-4, 6-14, 18-20, 24-32, 38-9.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), (2012). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2012
- Retiyansa, 2010, hubungan pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif dengan status pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia Lebih dari Enam Bulan di desa Sukoharjo
- Sugiarti E, 2011, Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. Skripsi surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.

- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. p: 117.
- Sofyan, M. 2006. Bidan Menyongsong Masa Depan. Jakarta : PI IBI.
- Sunarsih, 2011. Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Salemba Medika : Jakarta
- Sukarni, 2013. Buku ajar keperawatan maternitas. Nuha Medika: Yogyakarta
- Soekidjo Notoatmodjo, S., 2007. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta.
- Utari, M.Rizal, 2013, Pengetahuan gizi,keluhan kesehatan,kondisi psikologis,dan pola pemberian ASI ibu post partum.
- WHO, World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015
- Wijayanti W, 2010, Hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan angka kejadian diare pada bayi umur 0-6 bulan di puskesmas gilingan kecamatan banjarsari surakarta.
- Wardhani A, 2013, Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian penyakit alergi pada anak
- Widuri, H. 2013. Cara Mengolah ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja. Yogyakarta : Gosyen Publisng